

INDONESIAN (CONTINUERS) EXAMINATION 2022

Listening Passages

Section 1: Listening and Responding

Text 1

[Recording beep]

Selamat pagi, Bu Ana.

Saya Jono dari Dua Roda. Saya mau mengkonfirmasi buking Anda untuk empat peserta dalam tur sepeda tanggal 5 Januari.

Tur ini akan berangkat pada jam sebelas siang. Jangan lupa, peserta diharapkan tiba di kantor kami setengah jam sebelum jam keberangkatan dan tolong bawa bukti identitas.

Kalau perlu mengubah tanggal tur, hubungi kantor kami secepatnya.

Sampai bertemu tanggal 5 Januari.

< 42 seconds >

Text 2

Arief: Selamat malam pelajar Bahasa Indonesia, dan selamat puasa Ramadan bagi yang menjalankannya!

Saya Arief Hartono. Biasanya podcast ini berbicara tentang isu penting yang berhubungan dengan masyarakat atau lingkungan. Tetapi malam ini kita akan berbicara tentang sesuatu yang berbeda, salah satu buah yang populer di Indonesia, durian!

Tamu kita malam ini adalah pemilik perkebunan durian di Australia, Ibu Aleks Lestari. Selamat malam, Bu Lestari.

Aleks: Selamat malam, Pak Hartono.

Arief: Nah, Bu Lestari, apakah benar bahwa buah durian makin populer di Australia?

Aleks: Benar. Mungkin karena ada banyak orang di Australia yang berasal dari negara-negara di Asia Tenggara yang kangen durian.

Arief: Hmm begitu. Apakah mudah menanam durian di Australia?

Aleks: Tidak di Melbourne, atau Sydney. Perkebunan saya terletak di Darwin karena cuacanya panas sepanjang tahun dan mirip cuaca di Indonesia.

Arief: Oh begitu. Saya mau tanya, apakah orang Australia suka baunya? Saya tahu bau durian tidak disukai oleh banyak orang.

Aleks: Ha ha, ya benar. Banyak orang Australia tidak tahu bahwa buah ini tidak boleh dibawa masuk ke dalam bus dan hotel di Indonesia. Bau durian memang unik tetapi jangan takut, baunya mungkin aneh tetapi coba tutup hidung karena rasanya enak.

Arief: Saran yang baik. Bagaimana Ibu memperkenalkan durian kepada lebih banyak orang Australia?

Aleks: Saya mempromosikan buah ini lewat media sosial, dan juga memberi resep yang menggunakan durian seperti eskrim dan kueh. Saya juga mempromosikan durian lewat pesta durian.

Arief: 'Pesta durian'? Apa itu?

Aleks: Pesta durian biasanya diadakan oleh pemilik toko buah-buahan. Mereka mengundang orang untuk berkumpul, bersosialisasi dan mencoba durian bersama-sama. Pengunjung membayar lima belas dolar dan boleh makan durian sebanyak yang mereka mau.

Arief: Menarik sekali! Terima kasih, Bu Lestari atas waktu dan kesempatan untuk berbicara tentang durian.

Aleks: Sama-sama.

< 3 minutes >